

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Psikologi



**Mukmin Tilitu
201FS02008**

**PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI
FAKULTAS SOSIAL
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
BANDUNG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA BANDUNG**

MUKMIN TILITU

201FS02008

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Program Studi S1 Psikologi

Bandung, 02 September 2024

Pembimbing Utama



Myrna Anissaniwaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIDN. 0406108807

"

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Psikologi,



Yoko Jimmy Panjaitan S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIDN. 0417069501

HALAMAN PENGUJIAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN
HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN UNIVERSITAS
BHAKTI KENCANA BANDUNG**

MUKMIN TILITU

201FS02008

Untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi
Program Studi S1 Psikologi

Bandung, 26 Agustus 2024

Penguji Utama,



Yoko Jimmy Panjaitan, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIDN. 0417069501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sosial



Myrna Anissawaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIDN. 0406108807

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mukmin Tilitu

NIM : 201FS02008

adalah mahasiswa Prodi S1 Psikologi, Fakultas Sosial, Universitas Bhakti Kencana, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA BANDUNG**

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 15 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Mukmin Tilitu

201FS02008

PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mukmin Tilitu

NIM : 201FS02008

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak skripsi yang saya tulis dengan judul :

HUNUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA SI KEPERAWATAN UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA BANDUNG

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet satu media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Bhakti Kencana untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 15 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Mukmin Tilitu

201FS02008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat pertolongan, Rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung” skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Psikologi Fakultas Sosial Universitas Bhakti Kencana Bandung.

“Perjalanan panjang yang telah penulis lalui dalam rangka untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ada banyak nya hambatan yang dihadapi dalam proses penyusunannya, namun berkat rahmat-Nyalah dan dukungan dari orang tua serta adanya bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis menguapkan terima kasi kepada:”

1. Allah yang maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
2. Myrna Anissaniwaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Sosial, dosen pembimbing dan dosen wali yang selalu membantu penulis berupa bimbingan, arahan, masukan, ilmu serta selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis sehingga skripsi ini bisa selesai.
3. Yoko Jimmy Panjaitan S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Kaprodi S1 Psikologi Fakultas Sosial Universitas Bhakti Kencana
4. Para Bapak dan ibu dosen psikologi yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan
5. Dr. apt. Entris Sutrisno, MH. Kes. Selaku Rektor Universitas Bhakti Kencana

6. Ibunda tersayang Jenab Rahim dan ayahanda tercinta Usman Tilitu, dua orang yang paling berharga dan berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih kesempatan dan izin yang diberikan untuk merantau, serta pengorbanan, doa, motivasi, semangat, nasihat, dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan selalu melindungi kalian dalam kebaikan serta kemudahan Aamiin.
7. Kepada kedua saudara penulis Harun Tilitu dan Layis Tilitu terima kasih untuk dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa terutama dari program studi Psikologi Universitas Bhakti Kencana atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
9. Mukmin Tilitu yaitu diri sendiri. Terima kasih telah bertahan, berusaha, berjuang dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih untuk selalu bersyukur dan senantiasa menikmati setiap proses yang tidak mudah.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Manajemen Waktu	8
2.1.1 Pengertian Manajemen Waktu	8
2.1.2 Aspek-aspek Manajemen Waktu	8
2.2 Prokrastinasi Akademik	9
2.2.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik	9
2.2.2 Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik	10
2.3 Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik	11

2.4 Kerangka Pikir.....	18
2.5 Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	19
3.2 Waktu dan tempat pelaksanaan.....	19
3.3 Populasi dan sampel penelitian.....	19
3.4 Variabel penelitian.....	20
3.5 Definisi operasional.....	20
3.6 Teknik pengumpulan data.....	20
3.7 Metode analisis data.....	23
3.8 Prosedur pelaksanaan penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil.....	25
4.1.2 Demografi subjek berdasarkan usia.....	25
4.1.3 Hasil uji prasyarat.....	26
4.1.4 Hasil analisis deskriptif variabel berdasarkan tingkat skor.....	28
4.2 Pembahasan.....	30
BAB V PENUTUP.....	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1. Kerangka pikir.....	13
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	18
Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas.....	19
Tabel 1.3 Hasil Uji Linearitas.....	19
Tabel 1.4 Hasil Uji Hipotesis.....	20
Tabel 1.5 Nilai Statistika Manajemen Waktu.....	21
Tabel 1.6 Kategorisasi Tingkat Manajemen Waktu.....	21
Tabel 1.7 Nilai Statistika Prokrastinasi Akademik.....	22
Tabel 1.8 Kategorisasi Tingkat Prokrastinasi Akademik.....	22
Tabel 1.9 Kategorisasi Presentase Aspek Manajemen Waktu.....	22
Tabel 1.10 Kategorisasi Presentase Aspek Prokrastinasi Akademik.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Skala Manajemen Waktu.....	34
Lampiran 1.2 BluePrint Manajemen Waktu	35
Lampiran 1.3 Hasil Uji Validitas Reliabilitas Penelitian Terdahulu.....	36
Lampiran 1.4 Skala Prokrastinasi Akademik.....	38
Lampiran 1.5 BluePrint Prokrastinasi Akademik.....	40
Lampiran 1.6 Hasil Uji Validitas Reliabilitas Penelitian Terdahulu.....	41
Lampiran 1.7 Surat Permohonan Untuk Mengetahui Data Mahasiswa.....	44
Lampiran 1.8 Hasil Uji Normalitas.....	45
Lampiran 1.9 Hasil Uji Linearitas.....	47
Lampiran 1.10 Hasil Uji Hipotesis.....	48
Lampiran 1.11 Tabulasi Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik....	49
Lampiran 1.12 Lembar Bimbingan.....	50
Lampiran 1.13 Hasil Turnitin.....	51
Lampiran 1.14 Daftar Riwayat Hidup.....	52

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN UNIVERSITAS
BHAKTI KENCANA BANDUNG**

MUKMIN TILITU

201FS02008

Program Studi S1 Psikologi, Fakultas Sosial
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Mahasiswa S1 Keperawatan dihadapkan dengan adanya berbagai macam kegiatan yang harus dijalani dan tugas-tugas kampus yang harus mereka selesaikan. Tugas maupun kegiatan tersebut dapat menyebabkan mahasiswa tidak dapat mengatur waktu sehingga bisa menimbulkan prokrastinasi akademik. Mahasiswa harus mampu dapat mengatur waktu agar tugas akademik bisa terselesaikan dengan baik, namun masih ada mahasiswa yang belum bisa untuk mengatur waktunya sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan penundaan atau yang sering disebut dengan prokrastinasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 Keperawatan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) = 0,361 dan nilai signifikansi 0,016. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $< 0,005$ yang artinya terdapat hubungan positif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik.

Kata Kunci: Manajemen waktu, prokrastinasi akademik, mahasiswa S1 Keperawatan

***THE RELATIONSHIP BETWEEN TIME MANAGEMENT AND ACADEMIC
PROCRASTINATION IN NURSING S1 STUDENTS OF BHAKTI KENCANA
UNIVERSITY BANDUNG***

Mukmin Tilitu

201FS02008

Departement of Psychology, Faculty of Social Sciences

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Undergraduate Nursing students are faced with various activities that must be carried out and campus assignments that they must complete. These assignments and activities can cause students to be unable to manage their time, which can lead to academic procrastination. Students must be able to manage their time so that academic assignments can be completed properly, but there are still students who have not been able to manage their time, which causes students to postpone or what is often called academic procrastination. This study aims to determine the relationship between time management and academic procrastination in undergraduate nursing students. The research method used in this study is the quantitative correlational method. The results of this study show a correlation coefficient value (r) = 0.361 and a significance value of 0.016. The results of the analysis of this study indicate that the significance value is <0.005 , which means that there is a positive relationship between time management and academic procrastination.

Keywords: Time management, academic procrastination, undergraduate nursing students

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Emerging adulthood merupakan tahap perkembangan yang berlangsung dari akhir masa remaja hingga awal usia 20-an, di mana individu mulai mengeksplorasi identitas, peran, dan tanggung jawab baru dalam hidup mereka. Bagi mahasiswa, periode ini menjadi sangat signifikan karena mereka tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga membentuk identitas diri, mengembangkan kemandirian, dan menavigasi berbagai pilihan karir dan kehidupan pribadi. Masa transisi ini sering kali ditandai oleh ambiguitas, ketidakpastian, serta pencarian makna dan tujuan hidup, yang semuanya memberikan tantangan dan peluang yang unik bagi mahasiswa dalam proses menuju kedewasaan penuh (Arnet, J. J. 2000). Identifikasi karakter mahasiswa merupakan langkah awal yang sangat penting untuk dilakukan baik pada saat penentuan/seleksi masuk perguruan tinggi. Isu menurunnya karakter bangsa merupakan suatu kajian yang sangat penting. Karakter mahasiswa, sebagai generasi muda bangsa, dapat diidentifikasi dari aspek akademik dan aspek non akademik. Aspek akademik ukurannya dapat dengan mudah diukur melalui prestasi. Aspek non akademik dapat diukur dari segi perilaku maupun wawasan kebangsaan.(Manurung & Rahmadi, 2017)

Mahasiswa pada Saat menjalani perkuliahan akan menghadapi banyak permasalahan dalam diri mereka sendiri yang berkaitan dengan aktivitas perkuliahan. Mereka dituntut untuk bisa mengatur waktu dengan baik, menetapkan tujuan, menentukan skala prioritas, membuat jadwal dan bersikap tegas untuk fokus dalam mengerjakan tugas agar tidak melakukan penundaan. Namun banyak dari mahasiswa yang belum bisa untuk mengatur waktunya karena adanya kegiatan lain yang tidak bermanfaat serta enggan untuk mengerjakan tugas perkuliahan yang pada akhirnya hal ini berakhir pada penundaan pengerjaan tugas. Dalam menjalankan perkuliahan, mahasiswa sering kali mendapatkan problem, salah satunya adalah kesulitan mengatur waktu karena adanya berbagai aktivitas,

sehingga menimbulkan perilaku penundaan dalam kegiatan akademis mereka. Padatnya aktivitas yang dimiliki mahasiswa seringkali menyebabkan penundaan sehingga dapat membuat mahasiswa kesulitan dalam manajemen waktu. Maka dari itu perlu adanya kemampuan manajemen waktu yang baik untuk mengatasi terjadinya penundaan pengerjaan tugas atau prokrastinasi (Anabillah et al., 2022). Dalam menyelesaikan tugas kampus juga membutuhkan waktu, tenaga, biaya dan perhatian yang tidak sedikit (Papalia et al dalam Syifa, Sunawan, Eko, 2018). Setiap individu harus memiliki kemampuan dalam mengatur dirinya, terutama dalam bidang akademik, misalnya mengatur waktu belajar, mengerjakan tugas akademik yang harus diselesaikan dan bisa mengatur antara kuliah dengan kegiatan diluar kampus (Fauziah, H, 2015, Mukhlis 2016).

Permasalahan ini juga muncul di salah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Bhakti Kencana. Dalam rangka pencapaian visi misi kampus yaitu menjadikan perguruan tinggi yang mandiri, unggul dan berdaya saing dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa, namun dalam mencetak lulusan yang unggul masih banyak permasalahan yang dihadapi. Mahasiswa dituntut untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, aktif dan rajin dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk dapat menyelesaikan pendidikan dalam kurun waktu empat tahun, akan tetapi masih ada mahasiswa yang belum bisa untuk menyelesaikan pendidikannya selama kurun waktu empat tahun. Dari data hasil wawancara yang dilakukan lewat *zoom online* pada lima orang mahasiswa S1 keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung, di dapat bahwa adanya keluhan pada mahasiswa karena banyaknya tugas dan kegiatan-kegiatan yang harus diselesaikan sehingga mahasiswa melakukan penundaan dalam penyelesaian tugas kuliah. Mahasiswa tidak dapat membagi waktu antara mengerjakan tugas ataupun mengerjakan pekerjaan lain. Hal tersebut terjadi karena adanya kegiatan praktek dan tugas seperti ujian praktek, menyiapkan hasil laporan, adanya tugas ataupun ujian (kuis) di setiap mata kuliah, yang secara bersamaan sehingga membuat mahasiswa terkadang juga melupakan tanggung jawabnya. Tidak adanya pengaturan waktu ataupun list tugas-tugas dan

kegiatan mahasiswa di setiap minggu, yang membuat mahasiswa lupa ataupun terlambat dalam menyelesaikan tugasnya. Namun ada dari mahasiswa yang membuat jadwal daftar waktu pengerjaan tugas-tugas akan tetapi mereka tidak menepati *deadline*, artinya mereka tetap mengerjakan tugas dekat dengan pengumpulan tugas tersebut. Hal ini terjadi karena ketika mahasiswa tahu adanya tugas yang wajib segera untuk diselesaikan tetapi mahasiswa lebih memilih menunda untuk mengerjakannya meskipun adanya keinginan untuk menyelesaikan tugas tersebut namun lebih besar rasa malas yang ada dalam diri ataupun adanya aktivitas-aktivitas yang tidak penting seperti bermain dan pergi jalan-jalan bersama teman-temannya sehingga membuat mahasiswa tersebut tidak mempergunakan waktunya dengan baik. Maka yang terjadi timbullah rasa tidak nyaman pada dirinya ketika *deadline* ataupun pengumpulan tugas semakin dekat sehingga membuat mahasiswa tergesa-gesa dalam pengerjaan tugas dan adanya ketakutan dalam diri, takut akan tugas yang dikerjakan tidak sesuai.

Adapun data yang diperoleh dari BAA (Biro Administrasi dan Akademik) Universitas Bhakti Kencana, rata-rata IPK kelulusan yang diraih mahasiswa yang lulus yaitu 3,36. Seperti yang sudah dijelaskan di awal bahwa Universitas Bhakti Kencana ingin mencetak lulusan mahasiswa yang mandiri, unggul dan berdaya saing. Tentunya hal tersebut dapat diraih dengan IPK yang bagus dan lulus tepat waktu. Widya (2004) mengatakan bahwa Mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik yakni individu yang mempunyai kemampuan memprioritaskan, menjadwalkan, melaksanakan tanggung jawab demi kepuasan individu tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa dalam menjadwalkan harus ada yang diprioritaskan berdasarkan tingkatan kebutuhan. Namun Dari lima Prodi yakni prodi keperawatan, farmasi, anesthesiologi, kebidanan, kesehatan masyarakat yang sudah diluluskan, ada satu Prodi yang berada dibawah rata-rata persentase kelulusan Universitas Bhakti Kencana yaitu Prodi Keperawatan. Data menunjukkan bahwa prodi keperawatan memiliki rata-rata IPK terendah yaitu 2,72. Hal ini berkaitan dengan penundaan yang dilakukan mahasiswa sehingga berdampak pada nilai IPK yang di dapat. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi prokrastinasi

mahasiswa diidentifikasi dalam penelitian Mulyana (2018). Ini termasuk keyakinan dan kemampuan akademik, gangguan perhatian, faktor sosial, manajemen waktu, inisiatif pribadi, dan kemalasan.

Mahasiswa S1 keperawatan merasa diri mereka belum bisa untuk mendahulukan kegiatan atau bertanggung jawab terhadap tugas perkuliahan. Mahasiswa lebih memilih mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang tidak penting. Hal ini tidak sejalan dengan aspek menetapkan tujuan dan prioritas yang artinya Dalam pencapaian tujuan, penting bagi mahasiswa untuk menyusun prioritas berdasarkan tugas-tugas yang paling penting. Sebelum melakukan aktivitas atau pekerjaan, mahasiswa harus menentukan prioritas yang diperlukan karena adanya keterbatasan waktu. Hal ini menjadi krusial mengingat bahwa setiap pekerjaan memiliki tingkat kepentingan yang berbeda. Dengan menyusun prioritas secara efektif, mahasiswa dapat memastikan bahwa waktu yang tersedia digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. karena mahasiswa yang dapat mengatur waktunya yaitu mahasiswa yang dapat menetapkan aktivitas serta bisa menentukan prioritas kegiatan penting dan memanfaatkan waktu luangnya dengan cara mengerjakan tugas secara bertahap agar lebih memudahkan mahasiswa mengerjakan tugas perkuliahan (Atkinson, 2009). Mahasiswa lebih sering menunda-nunda dan tidak mempertimbangkan waktu yang mengakibatkan mahasiswa gagal dalam mengerjakan tugas. Hal ini berkaitan dengan dengan aspek Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang artinya Mahasiswa yang sering melakukan prokrastinasi akademik tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi mahasiswa tersebut cenderung untuk menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas tersebut (Ghufron & Risnawita 2014).

Mahasiswa terkadang membuat jadwal list waktu pengerjaan tugas-tugas akan tetapi mahasiswa tetap mengerjakan tugas-tugas tersebut dekat dengan waktu pengumpulan tugas. Hal ini tidak sejalan dengan aspek teknik atau mekanisme dalam manajemen waktu yang artinya hal ini berhubungan dengan

perencanaan yang akan dilaksanakan misal mahasiswa membuat jadwal atau susunan rencana untuk semua kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat mencegah adanya bentrokan kegiatan ataupun deadline tugas sehingga tidak ada kegiatan ataupun tugas yang terlewat. Selain itu hal ini juga mencegah adanya ketergesaan dalam menyelesaikan tugas (Atkinson, 2009).

Preferensi untuk terorganisasi yang artinya kecenderungan mahasiswa dalam mengimplementasikan keteraturan yang berkaitan dengan tugas kuliah. Mahasiswa menyatakan bahwa adanya keinginan untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut akan tetapi adanya rasa malas dalam diri mereka yang membuat mahasiswa sering kali melakukan penundaan karena adanya aktivitas-aktivitas yang tidak penting seperti bermain dan pergi jalan-jalan bersama teman-temannya sehingga membuat mahasiswa tersebut tidak mempergunakan waktunya dengan baik. Maka yang terjadi timbullah rasa tidak nyaman pada dirinya ketika deadline ataupun pengumpulan tugas semakin dekat sehingga membuat mahasiswa tergesa-gesa dalam pengerjaan tugas dan timbul ketakutan dalam diri, takut akan tugas yang dikerjakan tidak sesuai. Mahasiswa dapat mencegah hal tersebut dengan adanya sikap dalam diri yang tegas, asertif dan tidak melakukan penundaan sehingga dapat meminimalisir adanya waktu yang terbuang (Atkinson, 2009).

Menurut Mulyadi (2013) Manajemen waktu merupakan upaya untuk merencanakan dan mengatur waktu secara efektif dan efisien yang digunakan dalam melaksanakan aktivitas setiap hari. Manajemen waktu bukan hanya mengacu kepada pengelolaan waktu, tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu. Individu yang mampu mengelola waktu akan menentukan prioritas dari berbagai tugas yang dihadapi, fokus waktu dan energi pada tugas yang penting terlebih dahulu (Sandra & Djalali, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa manajemen waktu dengan cara pengelolaan waktu, memanfaatkan waktu dan menentukan prioritas yang baik dapat melaksanakan dan menghadapi tugas kuliah sehingga kecenderungan prokrastinasi akan berkurang.

Studi yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Nur Khoirun Nisa, Hamid Mukhlis, Dian Arif Wahyudi, dan Riska Hediya Putri menemukan bahwa ada korelasi antara prokrastinasi dan manajemen waktu yang efektif pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas manajemen waktu mahasiswa terkait dengan tingkat keterlambatan akademik yang lebih rendah, sedangkan kualitas manajemen waktu yang lebih buruk terkait dengan tingkat keterlambatan akademik yang lebih tinggi. Penelitian yang terkait dikutip dari Mujahidah (2014) Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ada hubungan yang negatif yang sangat signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi pada mahasiswa mahasiswa. Berdasarkan temuan ini, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang manajemen waktu dan penundaan tugas pada mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Bhakti Kencana Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Apakah terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan untuk memperkaya teori-teori yang ada kaitannya dengan manajemen waktu dan prokrastinasi pada mahasiswa.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti dalam menambah pengalaman dan wawasan mengenai penelitian ilmiah tentang manajemen waktu dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Agar bisa memberikan pengetahuan dan memberikan masukan dalam upaya untuk memotivasi mahasiswa dalam mengatur waktu dan tidak mudah terpengaruh prokrastinasi atau dapat menyadari mahasiswa dalam menurunkan tingkat prokrastinasi dengan Manajemen waktu dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Waktu

2.1.1 Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah praktik mengelola waktu seefisien mungkin melalui perencanaan, penjadwalan, pengelolaan waktu, penetapan prioritas, dan pengorganisasian keterampilan yang dapat diterapkan dalam pekerjaan, seperti mengatur pembelajaran dan tidak menunda pekerjaan. McCann dkk., 1990). Menurut Laken (Macan, 1994), manajemen waktu adalah tindakan seseorang yang terlebih dahulu menentukan kebutuhan dan keinginannya serta memprioritaskan kebutuhan tersebut. Manajemen waktu yakni salah satu bentuk keputusan manusia dalam membangun, menghemat, dan menyesuaikan waktu mereka dengan perubahan situasi (Bangun & Sovranita, 2022).

Menurut Macan (1990), manajemen waktu berarti mengelola waktu seseorang dengan memenuhi kebutuhan mereka dan mengaturnya sesuai dengan prioritas mereka. Artinya ada kegiatan tertentu, seperti menetapkan keinginan dalam memenuhi kebutuhan dengan memprioritaskan tugas yang harus diselesaikan. Perencanaan, pencatatan, pengorganisasian, dan pendekatan tugas juga membantu tugas penting diatur dalam waktu dan sumber daya yang tersedia (Asmariani, 2018).

Berdasarkan pemaparan diatas, didapatkan kesimpulan manajemen waktu adalah pencapaian sasaran dalam melakukan pengorganisir, merencanakan, mengatur dan mengontrol yang dikelola dan diperhatikan sehingga menjadikan individu pribadi yang dapat melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan tepat waktu.

2.1.2 Aspek – Aspek Manajemen Waktu

Terdapat tiga aspek manajemen waktu menurut Macan (1994)

1. Menentukan Tujuan serta Prioritas:
 pertama membahas apa saja hal yang ingin dicapai dan bagaimana

menetapkan kepentingan berdasarkan tugas yang paling penting. Mengingat keterbatasan waktu dan perbedaan nilai kepentingan tugas-tugas, penyusunan prioritas diperlukan sebelum memulai suatu kegiatan atau pekerjaan (Atkinson, 2009).

2. Teknik atau Mekanisme dalam Manajemen Waktu:

proses ini merupakan perencanaan yang mencakup keseluruhan yang akan dilakukan, termasuk menyusun jadwal atau membuat perencanaan untuk melakukan kegiatan (Macan, 1994). Tujuan pembuatan jadwal adalah untuk menghindari kegiatan yang berantakan, menghindari hal-hal yang terlewatkan, dan tidak tergesa-gesa (Atkinson, 2009).

3. Preferensi untuk Terorganisasi:

berkaitan dengan kebiasaan seseorang dalam menerapkan pekerjaan yang teratur dan tanggung jawab (Macan, 1994). Ini termasuk bersikap tegas dan tegas.

Berdasarkan uraian aspek-aspek manajemen waktu diatas, dapat disimpulkan bahwa individu yang dapat menentukan tujuan serta prioritas, dapat melakukan teknik atau mekanisme manajemen waktu serta preferensi untuk terorganisir sehingga waktu yang digunakan dapat dilakukan dengan teratur guna untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

2.2 Prokrastinasi Akademik

2.2.1 Pengertian Prokrastinasi

Menurut Ferrari, Johnson, dan McCown (1995), prokrastinasi akademik adalah tindakan yang melibatkan penghindaran tugas akademik dengan menunda-nunda pekerjaan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kegagalan, ketidakbahagiaan dalam lingkungan akademik, dan stress (Bangun & Sovranita, 2022).

Prokrastinasi akademik melibatkan tindakan yang berkaitan dengan tugas-tugas formal akademik, seperti belajar penulisan makalah, memahami catatan pelajaran yang ditulis, menyelesaikan biaya pembayaran administrasi, hadir dalam

perkuliahan, menyelesaikan tugas akademik, belajar dalam mempersiapkan untuk menghadapi ujian, mengembalikan buku perpustakaan. Prokrastinasi akademik ini merupakan tindakan dalam menunda yang dilakukan individu dalam menghindari tugas kuliah, sehingga yang di dapat yaitu kerugian mahasiswa dengan hasil akademik yang buruk dan dampak negatif pada masa depan (Bangun & Sovranita, 2022).

Menurut Ferrari (2010), prokrastinasi adalah kebiasaan dalam menunda, baik ketika dalam memulai ataupun penyelesaian suatu pekerjaan, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak bermanfaat, karenanya bisa menghambat kinerja dan mengakibatkan tugas tidak bisa untuk diselesaikan tepat waktu. Prokrastinasi ini mencerminkan kebiasaan menunda tugas secara keseluruhan, yang akhirnya menghambat produktivitas dan mencegah penyelesaian tugas tepat waktu (Bangun & Sovranita, 2022).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi merujuk pada kecenderungan adanya perilaku menunda untuk menyelesaikan tugas kampus atau pekerjaan yang menyebabkan kinerja menjadi lambat dan mengulur waktu dalam menyelesaikan tugas yang menyebabkan individu menjadi tidak tepat waktu.

2.2.2 Aspek-aspek Prokrastinasi

Aspek-aspek prokrastinasi akademik yang dijelaskan oleh Ferrari dkk. (1995) dalam jurnal Novi Widyatuti Rahayu memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana prokrastinasi muncul dan bagaimana hal tersebut dapat diidentifikasi. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang setiap aspek:

1. Penundaan dalam Memulai dan Menyelesaikan Tugas: Mahasiswa yang terlibat dalam prokrastinasi akademik sering kali sadar bahwa tugas mereka harus segera diselesaikan dan penting untuk prestasi akademik mereka. Namun, mereka cenderung menunda baik untuk memulai maupun menyelesaikan tugas tersebut. Ini menunjukkan adanya konflik internal

antara keinginan untuk menyelesaikan tugas dan kecenderungan untuk menunda-nunda.

2. Keterlambatan dalam Menyelesaikan Tugas: Prokrastinator akademik biasanya membutuhkan waktu lebih lama dari yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Mereka mungkin terlalu banyak melakukan persiapan atau terganggu oleh hal-hal yang tidak relevan, yang akhirnya menyebabkan keterlambatan. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki masalah dalam manajemen waktu dan prioritas.
3. Perbedaan antara Rencana dan Kinerja Aktual: Sering kali, ada ketidaksesuaian antara apa yang direncanakan oleh seorang prokrastinator dan apa yang sebenarnya mereka capai. Mereka mungkin merencanakan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal, tetapi akhirnya terlambat atau gagal memenuhi tenggat waktu. Ini menunjukkan bahwa mereka kesulitan dalam mengatur waktu secara efektif dan konsisten menjalankan rencana yang sudah dibuat.
4. Melakukan Aktivitas yang Lebih Menyenangkan: Prokrastinator cenderung mengalihkan perhatian mereka dari tugas yang seharusnya diselesaikan dengan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, seperti menonton TV, bermain game, atau bersosialisasi. Aktivitas-aktivitas ini, meskipun memberikan kesenangan sementara, mengakibatkan waktu yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan tugas akademik menjadi hilang.

Berdasarkan dari penjabaran diatas, didapatkan kesimpulan dari Keempat aspek tersebut mencerminkan ciri-ciri khas dari perilaku prokrastinasi akademik yang dapat diamati dan diukur, memberikan landasan yang jelas bagi intervensi yang bertujuan untuk mengurangi prokrastinasi di kalangan mahasiswa.

2.3 Hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 Keperawatan

Manajemen waktu merupakan usaha untuk kontrol atas waktu yang didalamnya termasuk penilaian waktu, menetapkan tujuan, perencanaan, prioritas dan pemantauan dengan harapan akan menghasilkan hal yang efektif. Tapi pada kenyataannya tidak semua mahasiswa dapat membagi waktunya dengan baik sehingga sulit memprioritaskan tugas mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu yang menyebabkan tugas yang pada dasarnya lebih penting menjadi terabaikan dan ditunda-tunda. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2020) menyatakan terdapat pengaruh negatif antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik. Kebiasaan prokrastinasi dapat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen waktu pada seseorang. Muyana (2018) dalam penelitiannya terhadap 299 mahasiswa menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam manajemen waktu sangat berperan penting terhadap prokrastinasi yaitu sebesar 33%. Tidak sedikit mahasiswa menghabiskan waktunya untuk berorganisasi, bekerja, nongkrong, atau bermain game, hal tersebut menyebabkan terbatasnya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas sehingga terjadi prokrastinasi (Pertiwi, 2020). Mahasiswa yang kurang mampu memanajemen waktu mengalami kesulitan dalam mengatur waktu untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaannya. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas, menurut Gasim (dalam Rahmah, 2018).

Berdasarkan hasil data wawancara kepada mahasiswa S1 Keperawatan, Mahasiswa memiliki banyak aktivitas yang berhubungan dengan perkuliahan seperti adanya kegiatan praktek ataupun PBL dan tugas seperti ujian praktek, menyiapkan hasil laporan, adanya tugas ataupun ujian (kuis) disetiap mata kuliah maupun kegiatan lain diluar dari perkuliahan. Dalam hal ini mahasiswa dituntut agar bisa mengelola semua kegiatannya agar dapat berjalan dengan baik. Namun

yang sering kali terjadi banyaknya mahasiswa yang tidak dapat mengatur waktunya dengan baik sehingga menyebabkan mahasiswa lupa terhadap tanggung jawabnya serta melakukan penundaan pada tugas-tugasnya.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen waktu dapat membantu mahasiswa untuk mengurangi perilaku prokrastinasi. Manajemen waktu berarti menyeimbangkan waktu antara bersenang-senang atau bersantai, belajar atau bekerja, dan beristirahat dengan baik. Setiap hari, kita tanpa disadari membuat banyak keputusan tentang manajemen waktu. Ini termasuk kapan harus pergi ke kampus, belajar di rumah, berolahraga, beribadah, mengunjungi perpustakaan, bersantai, berbicara dengan teman, atau berbelanja. Keputusan ini sangat penting untuk membuat strategi manajemen waktu yang efektif. Bisa menyeimbangkan waktu membantu kita lebih fokus, mengatur waktu dengan lebih baik, dan lebih produktif. Dengan menyusun waktu dengan baik, kita dapat menemukan cara untuk menyeimbangkan belajar, bersantai, dan beristirahat, yang pada akhirnya akan membantu kita mencapai kesuksesan.

Mahasiswa S1 keperawatan merasa diri mereka belum bisa untuk mendahulukan kegiatan atau bertanggung jawab terhadap tugas perkuliahan. Mahasiswa lebih memilih mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang tidak penting. Hal ini tidak sejalan dengan aspek menetapkan tujuan dan prioritas yang artinya Dalam pencapaian tujuan, penting bagi mahasiswa untuk menyusun prioritas berdasarkan tugas-tugas yang paling penting. Sebelum melakukan aktivitas atau pekerjaan, mahasiswa harus menentukan prioritas yang diperlukan karena adanya keterbatasan waktu. Hal ini menjadi krusial mengingat bahwa setiap pekerjaan memiliki tingkat kepentingan yang berbeda. Dengan menyusun prioritas secara efektif, mahasiswa dapat memastikan bahwa waktu yang tersedia digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. karena mahasiswa yang dapat mengatur waktunya yaitu mahasiswa yang dapat menetapkan aktivitas serta bisa menentukan prioritas kegiatan penting dan memanfaatkan waktu luangnya dengan cara mengerjakan tugas secara bertahap agar lebih memudahkan mahasiswa mengerjakan tugas perkuliahan (Atkinson,

2009). Mahasiswa lebih sering menunda-nunda dan tidak mempertimbangkan waktu yang mengakibatkan mahasiswa gagal dalam mengerjakan tugas. Hal ini berkaitan dengan dengan aspek Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang artinya Mahasiswa yang sering melakukan prokrastinasi akademik tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi mahasiswa tersebut cenderung untuk menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas tersebut (Ghufron & Risnawita 2014).

Adapun aspek-aspek dari manajemen waktu meliputi menentukan tujuan serta prioritas, teknik mekanisme dalam manajemen waktu dan preferensi untuk terorganisir. Sedangkan prokrastinasi akademik yaitu penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, perbedaan antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Terdapat hubungan satu sama lain antara aspek manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik.

Aspek pertama dari menentukan tujuan serta prioritas merupakan aspek kunci dalam manajemen waktu yang efektif. Menurut Macan (1994), individu yang mampu menetapkan tujuan yang jelas dan memprioritaskan tugas-tugasnya lebih cenderung untuk mengikuti rencana yang telah dibuat dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Ini karena mereka memiliki panduan yang jelas tentang apa yang perlu dilakukan dan kapan hal itu harus diselesaikan. Hal ini berhubungan dengan aspek prokrastinasi akademik yaitu salah satu ciri utama dari prokrastinasi akademik adalah adanya perbedaan antara rencana dan kinerja aktual. mahasiswa sering kali membuat rencana yang baik, tetapi pada kenyataannya, mereka gagal untuk mengikuti rencana tersebut, sehingga tugas-tugas tidak diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Ferrari et al. 1995). Ketidakmampuan untuk menetapkan tujuan yang jelas dan memprioritaskan tugas dapat menyebabkan perbedaan antara rencana dan kinerja aktual. Ketika seorang individu tidak memiliki tujuan yang spesifik atau gagal memprioritaskan tugas-tugasnya, rencana yang dibuat cenderung tidak realistis atau tidak didukung oleh tindakan

yang konsisten. Akibatnya, individu tersebut lebih mungkin untuk mengalami kesenjangan antara apa yang direncanakan dan apa yang sebenarnya dilakukan. Hal ini sering kali berujung pada penundaan penyelesaian tugas atau bahkan kegagalan untuk menyelesaikan tugas sama sekali, yang merupakan ciri khas dari prokrastinasi akademik. Penelitian oleh Steel (2007) menunjukkan bahwa ketidakjelasan dalam tujuan atau prioritas sering menyebabkan prokrastinasi. Individu yang tidak dapat menetapkan prioritas dengan baik cenderung menunda tugas karena merasa bingung atau tidak tahu harus mulai dari mana (Steel, 2007). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wolters (2003) menemukan bahwa kemampuan menetapkan tujuan yang jelas secara signifikan menurunkan tingkat prokrastinasi akademik (Wolters, 2003).

Aspek kedua dari manajemen waktu yaitu Teknik atau mekanisme dalam manajemen waktu mencakup berbagai strategi yang digunakan individu untuk mengatur waktu mereka secara efektif, seperti pembuatan jadwal, penggunaan to-do list, dan pengalokasian waktu untuk setiap tugas. Macan (1994) menekankan bahwa penggunaan teknik-teknik ini membantu individu untuk tetap terfokus dan terorganisir, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih efisien dan tepat waktu. hal ini berhubungan dengan salah satu bentuk prokrastinasi akademik yakni kecenderungan untuk menunda memulai atau menyelesaikan tugas. Prokrastinator sering menyadari pentingnya tugas yang harus diselesaikan, tetapi mereka terus menunda tindakan hingga mendekati tenggat waktu, atau bahkan sampai tugas tersebut menjadi terlambat. (Ferrari et al. 1995). Teknik atau mekanisme manajemen waktu yang efektif dapat mengurangi kecenderungan untuk menunda memulai dan menyelesaikan tugas. Individu yang menerapkan teknik manajemen waktu, seperti pembuatan jadwal yang terstruktur dan pemecahan tugas besar menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, akan lebih mungkin untuk segera memulai dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan tepat waktu. Sebaliknya, kurangnya teknik manajemen waktu yang efektif dapat menyebabkan kebingungan yang akhirnya melakukan penundaan dalam memulai tugas. Ketika individu tidak memiliki alat atau strategi yang jelas untuk mengatur

waktu mereka, mereka cenderung menunda-nunda, merasa kewalahan, dan akhirnya menunda penyelesaian tugas. Penelitian oleh Lay dan Schouwenburg (1993) mengungkapkan bahwa individu yang tidak menerapkan teknik manajemen waktu yang efektif cenderung mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas. Mereka menemukan bahwa kurangnya penggunaan alat bantu manajemen waktu seperti jadwal atau reminder berhubungan dengan peningkatan prokrastinasi akademik.

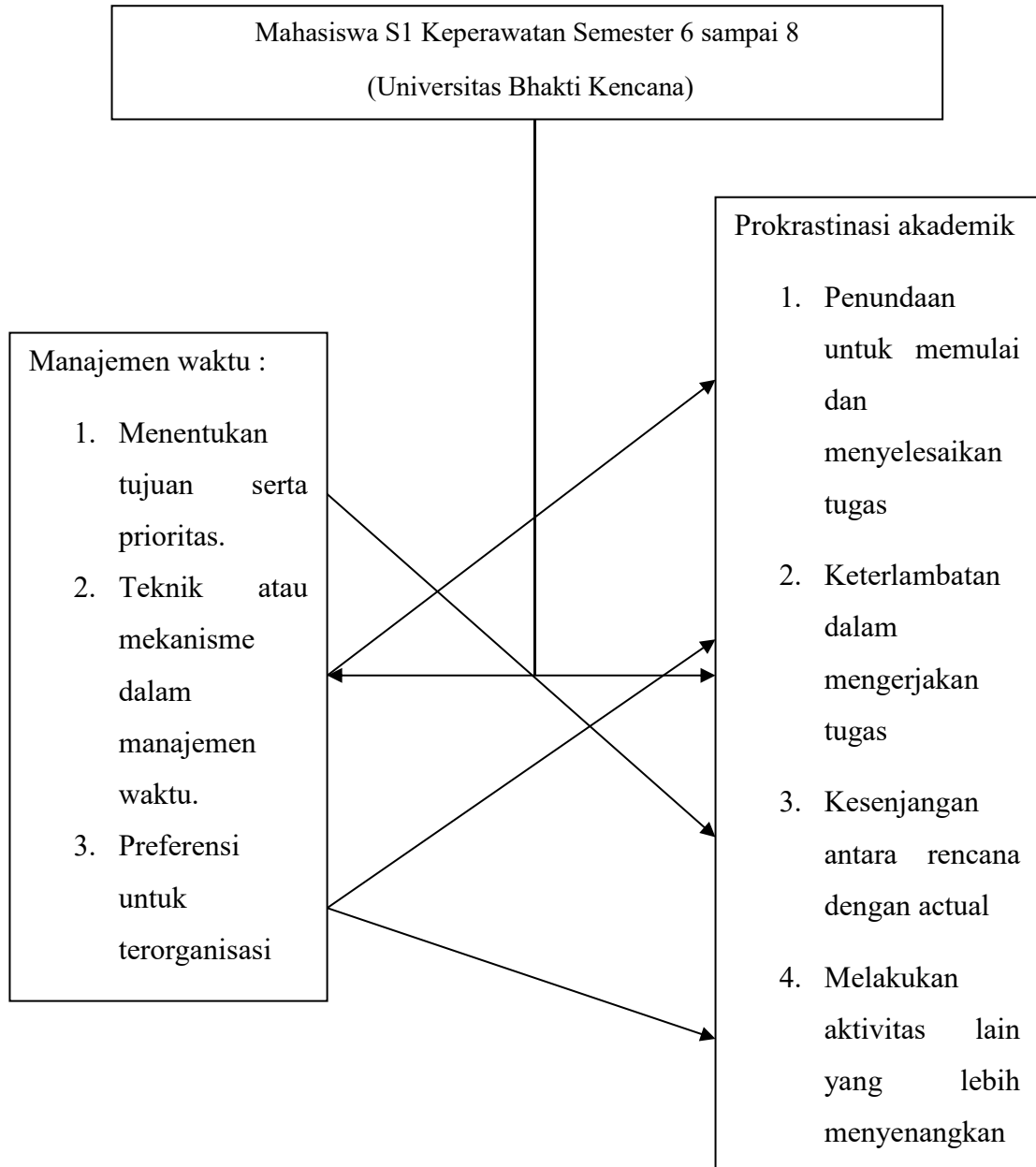
Aspek ketiga dari manajemen waktu yaitu preferensi untuk terorganisasi merupakan kecenderungan individu untuk menjaga agar kegiatan dan tugas-tugas mereka tetap teratur, baik dalam hal waktu maupun prioritas. Orang yang memiliki preferensi tinggi untuk terorganisasi cenderung merencanakan kegiatan mereka secara terstruktur, membuat daftar tugas, menetapkan tenggat waktu, dan memastikan bahwa segala sesuatu dilakukan sesuai jadwal. Macan (1994) menekankan bahwa preferensi untuk terorganisasi merupakan komponen penting dari manajemen waktu yang efektif, karena membantu individu menghindari kebingungan dan penundaan. Hal ini berkaitan dengan aspek prokrastinasi akademik keterlambatan dalam mengerjakan tugas dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan sering ditandai dengan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas. Mahasiswa yang sering terlambat dalam mengerjakan tugas cenderung menghabiskan waktu untuk persiapan yang berlebihan atau terganggu oleh aktivitas lain yang lebih menyenangkan, seperti menonton televisi, bermain game, atau bersosialisasi, yang membuat mereka menunda tugas-tugas akademik. Preferensi untuk terorganisasi sangat berhubungan dengan bagaimana seseorang mengelola waktu dan menghindari keterlambatan dalam menyelesaikan tugas. Individu yang memiliki preferensi tinggi untuk terorganisasi cenderung menyusun rencana yang jelas dan memastikan bahwa mereka mematuhi jadwal yang telah dibuat. Ini membantu mereka menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengurangi gangguan dari aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Sebaliknya, individu yang tidak terorganisasi cenderung lebih mudah tergoda oleh aktivitas yang lebih menyenangkan dan sering mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas

mereka. Kurangnya struktur dalam manajemen waktu membuat mereka sulit untuk tetap fokus pada tugas yang penting, sehingga mereka lebih cenderung menunda-nunda pekerjaan. Penelitian oleh Tice dan Baumeister (1997) menunjukkan bahwa kurangnya keteraturan atau organisasi dalam manajemen waktu sering kali menyebabkan ketidaksesuaian antara rencana dan kinerja aktual, serta meningkatkan kecenderungan untuk mengalihkan perhatian pada aktivitas yang lebih menyenangkan tetapi tidak produktif. Penelitian lainnya oleh Eerde (2003) juga mendukung bahwa individu yang tidak terorganisasi lebih rentan terhadap prokrastinasi karena mereka lebih sering tergoda oleh distraksi yang menyenangkan.

Manajemen waktu dapat diatur secara efektif yakni menentukan apa yang dibutuhkan dan keinginan mahasiswa, memprioritaskan apa yang dibutuhkan sebagai sesuatu yang penting. Dengan manajemen yang teratur, mahasiswa dapat merasa bisa lebih baik secara bertahap, memiliki energy yang cukup, istirahat dengan kualitas yang baik, serta mampu melakukan lebih banyak hal yang memungkinkan mahasiswa untuk bisa mengelola waktu dan sumber daya yang terbatas dengan lebih baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Bangun & Sovranita, 2022).

2.4 Kerangka Pikir

Grafik 1.1 Kerangka Pikir



2.5 Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan negatif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat positivisme dan menggunakan pendekatan ilmiah yang memenuhi kaidah empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini menerapkan desain metode korelasi, yang melibatkan penggunaan statistik untuk mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih (Cresswell dalam Amruddin, 2022).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap 2024 – 2025. Pada tanggal 01 April – 19 Agustus 2024 dimulai dari wawancara sampai penyebaran kuesioner. Adapun Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner secara online kepada responden.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memiliki karakteristik yang tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan dianalisis guna menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini populasi yang terlibat yaitu mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung, dengan jumlah mahasiswa 216 orang.

Sampel antara lain merupakan bagian dari karakteristik populasi tersebut. Semakin besar jumlah sampel yang mewakili populasi, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalahan generalisasi, begitupun sebaliknya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini dilakukan riset dengan mengaplikasikan teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Adapun *criteria* sampel yang digunakan yaitu mahasiswa S1 Keperawatan semester 6 hingga 8 di Universitas Bhakti Kencana yang memenuhi kriteria

berikut: (a) merupakan mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana semester 6 sampai 8, (b) bersedia menjadi responden, dan (c) berusia antara 19 hingga 25 tahun. Jumlah sampel dalam penelitian 68 orang menggunakan rumus slovin.

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel:

- a. Variabel 1 atau Independen (x) adalah manajemen waktu
- b. Variabel 2 atau Dependen (y) adalah prokrastinasi akademik.

3.5 Definisi Operasional

- a. Manajemen waktu adalah proses mengelola waktu di mana seseorang menetapkan kebutuhan dan keinginan mereka terlebih dahulu dan kemudian menyusunnya berdasarkan prioritas. Ini mencakup penetapan tujuan, perencanaan, dan pengorganisasian tugas untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan memprioritaskan tugas-tugas penting. Pengukuran manajemen waktu menggunakan skala kuesioner milik Sri Lestari berdasarkan aspek-aspek manajemen waktu.

- 3.6** Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan untuk melakukan penundaan dalam memulai atau menyelesaikan tugas akademik, seringkali terlibat dalam kegiatan lain yang kurang produktif. Akibatnya, kinerja akademik terhambat, dan tugas-tugas sering kali tidak diselesaikan tepat waktu. Pengukuran prokrastinasi akademik menggunakan skala kuesioner milik Fadli berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Skala manajemen waktu diukur menggunakan kuesioner manajemen waktu milik Sri Lestari menggunakan teori dari macan (1994) yang terdiri dari aspek menentukan tujuan serta prioritas, teknik atau mekanisme dalam manajemen waktu, preferensi untuk terorganisasi. Skala ini terdiri dari 16 pernyataan dengan pilihan jawaban : 1. Sangat tidak sesuai (STS), 2. Tidak sesuai (TS), 3. Sesuai (S), 4. Sangat sesuai (SS).

Tabel 1.1 Blueprint manajemen waktu

waktu Aspek manajemen	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Menentukan tujuan serta prioritas	1. Menyusun tujuan, rencana, dan prioritas. 2. Menentukan tingkat urgensinya. 3. Melakukan prioritas (yang terpenting) dan yang paling dekat batas waktunya.	5, 8, 9, 16	11, 12	6
Teknik atau mekanisme dalam manajemen waktu	1. Memiliki jadwal kegiatan. 2. Menyusun rencana untuk kegiatan yang akan dilaksanakan.	2, 7	1, 13, 15	5
Preferensi untuk terorganisasi	1. Melaksanakan kegiatan secara teratur 2. Pendekatan terhadap tugas	3, 6, 10	4, 14	5
Total		9	7	16

Uji validitas Relibialitas

Aitem	V
1	0,75
2	0,83
3	0,75
4	0,75

5	0,83
6	0,75
7	0,75
8	0,75
9	0,75
10	0,83
11	0,75
12	0,75
13	0,67
14	0,75
15	0,75
16	0,65

		N	%
Cases	Valid	272	100.0
	Exluded	0	0
	Total	272	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	16

2. Skala prokrastinasi akademik diukur menggunakan kuesioner prokrastinasi akademik milik Fadli (2023) menggunakan teori Ferrari dari aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan antara rencana dengan realisasi, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, skala ini terdiri dari 33 pernyataan dengan pilihan jawaban : 1. Sangat tidak sesuai (STS), 2. Tidak sesuai (TS), 3. Cukup sesuai (CS), 4. Sesuai (S), 5. Sangat sesuai (SS)

Tabel 1.2 Blueprint Prokrastinasi akademik

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Menunda dalam memulai mengerjakan tugas akademik	12, 18	11, 13	4
		Menyelesaikan tugas pada saat mendekati deadline	2, 14	5, 15, 19	5
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Membutuhkan waktu yang lebih lama dari waktu yang dibutuhkan	4, 6	3, 27	5
		Menghabiskan waktu untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas secara berlebihan	20, 22, 24, 30	21, 29, 31	7
3.	Kesenjangan dengan rencana dan aktual	Kesulitan mengerjakan suatu hal sesuai jadwal yang ditentukan	8, 16	1, 7, 9, 17	6

4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Menghabiskan waktu untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan	10, 26, 32	23, 25, 33	6
Total			16	17	33

Uji Validitas Reabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.95	407.093	.805	.980
VAR00002	88.05	407.855	.792	.980
VAR00003	88.41	402.825	.773	.980
VAR00004	88.14	412.314	.806	.980
VAR00005	88.14	407.076	.839	.980
VAR00006	87.91	422.848	.473	.981
VAR00007	88.14	405.361	.893	.980
VAR00008	88.23	406.565	.892	.980
VAR00009	88.32	400.799	.873	.980
VAR00010	88.14	404.981	.905	.980
VAR00011	88.18	405.394	.875	.980
VAR00012	88.23	408.279	.836	.980
VAR00013	88.14	411.742	.751	.980
VAR00014	88.09	409.896	.767	.980

VAR0001 5	88.23	406.851	.883	.980
VAR0001 6	88.27	412.589	.749	.980
VAR0001 7	88.23	403.517	.920	.980
VAR0001 8	88.00	415.905	.676	.981
VAR0001 9	88.23	404.660	.828	.980
VAR0002 0	88.09	410.468	.749	.980
VAR0002 1	88.32	400.703	.831	.980
VAR0002 2	87.82	423.489	.401	.982
VAR0002 3	88.23	404.374	.788	.980
VAR0002 4	87.91	416.372	.476	.982
VAR0002 5	88.50	405.500	.790	.980
VAR0002 6	88.14	416.219	.601	.981
VAR0002 7	88.27	407.160	.861	.980
VAR0002 8	87.95	416.331	.623	.981
VAR0002 9	88.18	408.346	.848	.980
VAR0003 0	88.00	416.381	.742	.980
VAR0003 1	88.27	407.541	.926	.980
VAR0003 2	88.18	411.394	.819	.980
VAR0003 3	88.23	412.565	.761	.980

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.981	33
------	----

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov test dengan bantuan perangkat lunak JASP versi 0.19.0. Kriteria yang diterapkan adalah Jika nilai $p > 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal, Jika nilai $p < 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan langkah untuk menentukan apakah variabel independen memiliki hubungan linear dengan variabel dependen (Hanief & Himawanto, 2017). Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan perangkat lunak JASP versi 0.19.0. Kriteria yang diterapkan untuk menentukan linearitas adalah menggunakan kolom test for linearity Jika nilai $p < 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dianggap linear

3.8.2 Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif anatar manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana. untuk menguji hipotesis tersebut, teknik analisis data yang diterapkan adalah menggunakan korelasi Pearson untuk data yang memiliki distribusi normal dan korelasi rho (p) dari Spearman untuk data yang tidak memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan Korelasi Pearson (r) dengan koefisien korelasi jika nilai $r = 1$ atau -1 maka terdapat hubungan yang kuat antara dua variabel. Sebaliknya jika $r = 0$ maka hubungan anatar dua variabel menjadi semakin lemah

3.9 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yakni :

1. Melihat fenomena dari sumber literatur terpercaya atau sumber informasi lain terkait prokrastinasi akademik pada mahasiswa.
2. Menentukan topik yang akan di teliti
3. Mencari data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan dditeliti termasuk melakukan pengambilan data awal penelitian.
4. Mencari penelitian-penelitian terdahulu terkait data dan permasalahan yang dipilih.
5. Melakukan identifikasi permasalahan penelitian
6. Penyusunan usulan penelitian (bab 1, 2 dan 3)
7. Menentukan teknik pengambilan data
8. Menentukan jadwal pengambilan data
9. Menyebar kuesioner secara online
10. Mengolah data untuk uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis
11. Membuat pembahasan dari hasil uji prasyarat
12. Membuat kesimpulan
13. Membuat saran kepada mahasiswa, peneliti selanjutnya, dan lembaga kampus.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Demografi Subjek Berdasarkan Usia

Tabel 1.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Usia	Jumlah	Presentase %
19 tahun	1 orang	2,3%
20 tahun	4 orang	9,1%
21 tahun	9 orang	20,4%
22 tahun	23 orang	52,3%
23 tahun	7 orang	15,9%
Jumlah	44 orang	100%

Berdasarkan data lapangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 1 subjek dengan usia 19 tahun, mencakup (2,3%) dari total sampel. 4 subjek dengan usia 20 tahun, mencakup (9,1%). 9 subjek dengan usia 21 tahun, mencakup (20,4%). 23 subjek dengan usia 22 tahun, mencakup (52,3%). Dan 7 subjek dengan usi 23 tahun, mencakup (15,9%). dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan usia 22 tahun yang paling mendominasi dalam penelitian ini.

4.1.3 Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas

Manajemen Waktu

<i>Fit Statistics</i>		
Test	Statistic	p
Kolmogorov-Smirnov	0.101	0.761

Prokrastinasi Akademik

<i>Fit Statistics</i>		
Test	Statistic	p
Kolmogorov-Smirnov	0.102	0.749

Dari hasil analisis data tabel diatas, didapatkan nilai $p > 0,05$ pada variabel manajemen waktu sebesar 0,761 dan prokrastinasi akademik yakni sebesar 0,749 . Hasil uji normalitas untuk kedua variabel tersebut menunjukkan manajemen waktu dengan nilai $p > 0,761$ dan prokrastinasi akademik dengan nilai $p > 0,749$, hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan metode uji korelasi pearson.

2. Uji Linearitas

Tabel 1.5 Hasil Uji Linearitas

<i>ANOVA</i>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M₁	Regression	938.733	1	938.733	6.305	0.016
	Residual	6253.154	42	148.885		
	Total	7191.886	43			

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas, didapatkan hasil uji linearitas hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik diperoleh nilai $F = 6.305$ dengan nilai $p < 0,05 = 0,016$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian tidak memiliki hubungan yang linear secara signifikan.

3. Uji Hipotesis

Tabel 1.6 Hasil Uji Hipotesis

<i>Pearson's Correlations</i>		
Variable	Pearson's	p
MW dan PA	0.361	0.016

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas, maka hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi Pearson ($r = 0,361$ dan nilai signifikansi $0,016$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara dua variabel dengan kekuatan hubungan yang lemah.

4.1.4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Berdasarkan Tingkat Skor

1. Manajemen Waktu

Tabel 1.7 Nilai statistik manajemen waktu

Variabel	n	Xmaks	Xmin	Mean	Std. Deviasi
Manajemen Waktu	44	46,000	28.000	38,545	4.190

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas, Dari pengolahan data menggunakan perangkat lunak JASP, terhadap 44 responden yang menjadi sampel penelitian, ditemukan bahwa variabel manajemen waktu memiliki nilai minimal sebesar 28,000, nilai maksimal sebesar 46,000, rata-rata (mean) sebesar 38,545 dan standar deviasi sebesar 4,190.

Tabel 1.8 Tingkat kategori manajemen waktu

Tingkat Kategori	Kriteria Kategorisasi	Hasil Kategorisasi	n	Persen (%)
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 34,35$	44	100%
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$34,35 \leq X < 42,73$	0	
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	$X \geq 42,73$	0	

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas, maka hasil analisis yang di dapat terhadap 44 responden Mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Bandung Semester 6 – 8 menunjukkan bahwa kategori rendah terdiri dari 44 orang dengan presentase sebesar 100%. Untuk kategori sedang dan tinggi 0. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori rendah dalam hal manajemen waktu.

2. Prokrastinasi Akademik

Tabel 1.9 Nilai statistik prokrastinasi akademik

Variabel	n	Xmaks	Xmin	Mean	Std. Deviasi
Prokrastinasi Akademik	44	127.000	70,000	102,841	12,933

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas dengan menggunakan perangkat lunak JASP menunjukkan sampel penelitian yang terdiri dari 44 responden yakni terdapat bahwa prokrastinasi akademik mempunyai nilai minimum 70,000, nilai maksimum 127,000, rata-rata (mean) sebesar 102,841, dan standar deviasi sebesar 12,933.

Tabel 1.10 Tingkat prokrastinasi akademik

Tingkat Kategori	Kriteria Kategorisasi	Hasil Kategorisasi	n	Persen (%)
Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 89,90$	44	100%
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$89,90 \leq X < 115,77$	0	-
Tinggi	$M + 1SD \leq X$	$X > 115,77$	0	-

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas, di dapat bahwa 44 responden di program studi S1 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Semester 6 – 8 terdapat 44 responden termasuk dalam kategori rendah dengan presentase 100% sedangkan untuk kategori sedang dan tinggi 0. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden termasuk dalam kategori rendah.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan perolehan yang didapat dari hasil uji korelasi Pearson (r) menunjukkan bahwa pada kedua variabel yakni manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik terdapat hubungan yang positif, yang dimana diketahui bahwa manajemen waktu nya mahasiswa rendah dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa juga rendah. Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan terdapat hubungan yang negatif antara kedua variabel maka Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ditolak. Dibuktikan dengan adanya hasil data pada tabel 1.6 dan 1.8 yang menunjukkan bahawa pada mahasiswa S1 Keperawatan dengan jumlah responden 44 mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa termasuk dalam kategori rendah untuk manajemen waktu maupun prokrastinasi akademiknya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada mahasiswa S1 Keperawatan untuk manajemen waktu dan prokrastinasi akademiknya tidak memiliki hubungan yang negatif. Hanya saja hasil ini tidak berarti menjelaskan atau merepresentasikan semua mahasiswa S1 Keperawatan karena keterbatasan penelitian dengan jumlah responden yang tidak mencapai target.

Beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa hubungan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik tidak selalu signifikan. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ozer, Demir, dan Ferrari (2009) mengungkapkan bahwa meskipun manajemen waktu sering dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi prokrastinasi, dalam beberapa kasus variabel lain seperti ketakutan akan kegagalan dan stres lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku prokrastinasi pada mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen waktu tidak selalu memiliki korelasi yang kuat dengan prokrastinasi

akademik, menunjukkan perlunya mempertimbangkan faktor-faktor psikologis lainnya dalam penelitian lebih lanjut (Ozer et al., 2009). Selain itu, Alexander dan Onwuegbuzie (2007) meneliti peran harapan sebagai strategi koping dalam menghadapi prokrastinasi akademik dan menemukan bahwa harapan adalah prediktor yang lebih kuat untuk prokrastinasi dibandingkan manajemen waktu. Penelitian mereka menunjukkan bahwa ketika faktor psikologis seperti harapan dipertimbangkan, manajemen waktu tidak selalu menjadi faktor signifikan dalam mengurangi prokrastinasi akademik (Alexander & Onwuegbuzie, 2007). Penelitian lain yang dilakukan oleh Klassen dan Kuzucu (2009) pada remaja di Turki juga menemukan bahwa motivasi, terutama motivasi intrinsik, lebih berperan dalam prokrastinasi akademik dibandingkan dengan manajemen waktu. Dalam beberapa kasus, manajemen waktu bahkan tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan prokrastinasi, terutama ketika faktor-faktor motivasi lainnya ikut diperhitungkan (Klassen & Kuzucu, 2009). Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun manajemen waktu penting, ada faktor-faktor lain yang lebih signifikan dalam memengaruhi prokrastinasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih komprehensif diperlukan untuk memahami dan menangani prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Hasil dari penelitian diatas tidak sejalan dengan pendapat (Reswita, 2019) yang mengemukakan bahwa dengan adanya manajemen waktu seseorang yang baik maka mahasiswa dapat merencanakan dan menggunakan waktu secara efisien dan efektif sehingga tidak menyianyiakan waktu dalam kehidupannya. Perencanaan ini bisa berupa jangka panjang, menengah dan pendek. Solomon & Rothblum (1984) yang menyatakan bahwa penundaan yang dilakukan pada jenis formal yang berhubungan dengan tugas akademik. Pertiwi (2020) Menyatakan bahwa kebiasaan prokrastinasi dipengaruhi oleh kemampuan manajemen waktu seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan manajemen waktu yang baik dapat mengurangi kebiasaan menunda-nunda tugas. Muyana (2018) Menunjukkan bahwa manajemen waktu berperan penting dalam prokrastinasi pada mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 33%.

Penelitian ini juga mencatat bahwa kegiatan non-akademik seperti berorganisasi, bekerja, atau bermain game sering kali mengurangi waktu yang tersedia untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya prokrastinasi. Dapat disimpulkan bahwa temuan-temuan penelitian terdahulu tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti Dewitte dan Lens menemukan bahwa meskipun beberapa mahasiswa memiliki manajemen waktu yang rendah, mereka tidak selalu menunjukkan tingkat prokrastinasi yang tinggi. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti motivasi intrinsik yang kuat atau adanya tekanan eksternal yang membantu mereka tetap produktif meskipun tidak memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik. Dalam penelitian Van Eerde (2003) mengemukakan bahwa meskipun ada mahasiswa dengan manajemen waktu yang buruk, beberapa di antaranya tidak menunjukkan prokrastinasi yang tinggi. Hal ini dapat terjadi ketika mahasiswa tersebut memiliki sumber daya lain, seperti dukungan sosial atau strategi alternatif, yang memungkinkan mereka untuk tetap menyelesaikan tugas tepat waktu. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun manajemen waktu rendah, prokrastinasi akademik tidak selalu tinggi. Ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan ini, seperti motivasi, tekanan eksternal, atau strategi lain yang digunakan oleh mahasiswa untuk tetap produktif meskipun memiliki manajemen waktu yang buruk.

Temuan lain dari Penelitian oleh Seo (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa beberapa mahasiswa dengan keterampilan manajemen waktu yang rendah tidak menunjukkan tingkat prokrastinasi yang tinggi. Hal ini mungkin terjadi karena mereka memiliki kontrol diri yang kuat atau menggunakan strategi pengelolaan waktu yang efektif pada saat-saat kritis. Selanjutnya ada Penelitian yang dilakukan oleh Klassen et al. (2008) menemukan bahwa dalam beberapa kasus, mahasiswa yang melaporkan keterampilan manajemen waktu

yang buruk tidak selalu mengalami prokrastinasi yang tinggi. Faktor-faktor lain seperti rasa tanggung jawab dan kecenderungan perfeksionisme kadang-kadang dapat mengimbangi dampak negatif dari manajemen waktu yang buruk. Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Corkin, Yu, dan Lindt (2011) dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa meskipun beberapa mahasiswa memiliki manajemen waktu yang rendah, mereka tidak selalu menunjukkan prokrastinasi yang tinggi, terutama jika mereka memiliki dukungan akademik yang kuat atau menggunakan teknik belajar yang efektif.

Pada penelitian ini, ditemukan bahwa tingkat prokrastinasi akademik yang rendah pada responden bisa disebabkan oleh dominasi item-item kuesioner yang dirumuskan dengan kalimat negatif. Hal ini memungkinkan terjadinya respons yang kurang akurat, di mana responden cenderung memberikan jawaban yang menghindari penilaian negatif. Seperti yang diungkapkan oleh Schuman & Presser (1981), penggunaan kalimat negatif dalam kuesioner dapat menyebabkan kebingungan atau kesalahpahaman yang berujung pada bias dalam jawaban responden. Penggunaan kata-kata negatif seperti "tidak" atau "jangan" dapat menyebabkan responden merasa terganggu atau bingung, yang pada gilirannya dapat membuat mereka menjawab secara asal-asalan. Hal ini karena responden mungkin merasa bahwa jawaban mereka mencerminkan hal negatif tentang diri mereka. Responden memberikan jawaban yang bias jika item disusun dengan kalimat negatif, terutama jika mereka merasa terancam oleh implikasi dari jawaban mereka (Krosnick & Presser, 2010). Sedangkan Menurut Nunnally & Bernstein (1994), kalimat-kalimat negatif dalam kuesioner bisa mengurangi keandalan alat ukur, karena responden mungkin memberikan jawaban yang tidak konsisten akibat kebingungan atau ketidaktepatan dalam memahami pertanyaan." Oleh karena itu, menjaga keseimbangan antara item positif dan negatif, serta memastikan kejelasan setiap item, sangat penting untuk menjaga validitas dan reliabilitas instrumen. Sehingga Temuan Penelitian ini menunjukkan bahwa ada situasi di mana meskipun manajemen waktu rendah, prokrastinasi akademik juga rendah. Faktor-faktor seperti kontrol diri, tanggung jawab, dukungan sosial, dan

strategi belajar yang efektif dapat mengimbangi dampak negatif dari manajemen waktu yang buruk.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data korelasi pearson (r) didapat bahwa adanya keterkaitan atau hubungan yang positif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung. Dikarenakan pada penelitian hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang negatif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik, maka hipotesis dalam penelitian ditolak. Adapun hasil kategori manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik yang di dapat dari mahasiswa S1 Keperawatan dengan jumlah responden sebanyak 44 orang, termasuk dalam kategori rendah baik dari manajemen waktunya maupun prokrastinasi akademiknya.

5.2 Saran

1. Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan mahasiswa bisa memulai dengan membuat kolom kegiatan atau tugas untuk melakukan pengaturan berdasarkan prioritas dari tanggal dimulainya perencanaan. Yang berisikan tugas-tugas atau kegiatan yang sedang dikerjakan untuk menunjukkan kemajuan secara bertahap. Kemudian lakukan *review* tugas-tugas yang telah selesai dikerjakan dan yang terakhir tugas yang telah selesai dikerjakan diarsipkan agar mengetahui kemajuan tugas ataupun kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan visualisasi yakni memberikan warna atau label yang berbeda pada setiap tugas atau kegiatan (misal minggu 1, minggu 2, dll). Dengan cara ini mahasiswa dapat terorganisasi dalam kerangka waktu yang jelas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis penelitian antara variabel manajemen waktu dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa S1 Keperawatan, peneliti selanjutnya agar bisa mendapatkan hasil yang bisa lebih digeneralisasikan dan mendapatkan kategori yang lebih akurat, perlu adanya menambah responden dengan memilih responden yang bisa komit untuk mengisi. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji penelitian sejenis yang berhubungan dengan pengaturan waktu. untuk variabel motivasi akademik dapat menjadi pertimbangan faktor yang menyebabkan prokrastinasi akademik. penelitian ini juga bisa dilakukan dengan metode yang berbeda seperti misal metode penelitian kualitatif.

3. Lembaga Kampus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adanya hasil yang menunjukka bahwa terjadi masalah dalam potensi pengelolaan waktu pada mahasiswa S1 Keperawatan yang berdampak negatif pada kinerja akademik mahasiswa S1 Keperawatan maka dari itu pihak kampus ataupun dosen bisa memfasilitasi atau mengadakan program pelatihan yang berhubungan dengan manajemen waktu untuk mahasiswa S1 Keperawatan

DAFTAR PUSTAKA

- Amruddin, S. P. (2022). Paradigma kuantitatif, teori dan studi pustaka. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, 1*.
- Anabillah, A. R., Febriansyah, M. R., & Atmaja, M. Z. D. (2022). Kemampuan manajemen waktu dalam mengatasi prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Mahasiswa Fakultas Psikologi Studi Psikologi Universitas Negeri Malang*.
- Asmariyani, A. (2018). Hubungan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam, 6*(2), 67–88.
- Bangun, M. F. A., & Sovranita, D. (2022). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8*(22), 575–582. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7388684>
- Manurung, M. M., & Rahmadi, R. (2017). Identifikasi Faktor-faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, 1*(1), 41. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.63>
- Reswita, R. (2019). Hubungan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik mahasiswa PG-PAUD FKIP UNILAK. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2*(02), 25–32.
- Puspita, W. A. (2023). Manajemen Waktu Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu. *Karimah Tauhid, 2*(4), 1049-1057.
- Safitri, A. (2018). Hubungan dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. *Insight: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi, 14*(2), 154-173.
- Munawwaroh, N., Indreswari, H., & Hotifah, Y. (2022). Analisis hubungan manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa sma. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan, 7*(2),

108-118.

- Al-Bahra, M. S. S. (2019). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *Journal Educational of Nursing (JEN) Vol, 2(2)*, 50.
- Hakim, N. R., Prihandhani, I. S., & Wirajaya, I. G. (2019). Hubungan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usaha Bali. *Widyadari: Jurnal Pendidikan, 19(2)*.
- Gufron, M. Nur & Rini, Risnawati S. 2014. Teori-teori Psikologi. Yogyakarta: ARRuzz Media.
- Amruddin, S. P. (2022). Paradigma kuantitatif, teori dan studi pustaka. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, 1*.
- Manurung, M. M., & Rahmadi, R. (2017). Identifikasi Faktor-faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi, 1(1)*, 41. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.63>
- Hakim, N. R., Prihandhani, I. S., & Wirajaya, I. G. (2019). Hubungan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usaha Bali. *Widyadari: Jurnal Pendidikan, 19(2)*.
- Macan, T. H. (1994). Time management: Test of a process model. *Journal of Applied Psychology, 79(3)*, 381–391
- Pertiwi, G. A. (2020). Pengaruh stres akademik dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik. *Psikoborneo, Jurnal Ilmiah Psikologi, 8(4)*, 738–749.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia, Jurnal Bimbingan dan Konseling, 8(1)*, 45–52. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>

- Kartadinata, I., & Tjunding, S. (2008). I love you tomorrow: Prokrastinasi akademik dan manajemen waktu. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 23(2), 109–119.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and task avoidance theory, research, and treatment*. New York: Plenum
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480.
- Arnett, J. J. (2004). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens through the twenties*. Oxford University Press.
- Alexander, E. S., & Onwuegbuzie, A. J. (2007). Academic Procrastination and the Role of Hope as a Coping Strategy. *Personality and Individual Differences*, 42(7), 1301-1310.
- Klassen, R. M., & Kuzucu, E. (2009). Academic Procrastination and Motivation of Adolescents in Turkey. *Educational Psychology*, 29(1), 69-81.
- Ozer, B. U., Demir, A., & Ferrari, J. R. (2009). Exploring Academic Procrastination Among Turkish Students: Possible Gender Differences in Prevalence and Reasons. *The Journal of Social Psychology*, 149(2), 241-257.
- Steel, P. (2007). "The Nature of Procrastination: A Meta-Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure." *Psychological Bulletin**, 133(1), 65-94.
- Lay, C. H., & Schouwenburg, H. C. (1993). "Trait Procrastination, Time Management, and Academic Behavior." *Journal of Social Behavior and Personality*
- Schouwenburg, H. C., & Lay, C. H. (1995). "Trait Procrastination and the Big-Five Factors of Personality." *Personality and Individual Differences*, 18(4), 481-490.

- Eerde, W. V. (2003). Procrastination at Work and Time Management Training. *The Journal of Psychology*, 137(5), 421-434.
- Tice, D. M., & Baumeister, R. F. (1997). Longitudinal Study of Procrastination, Performance, Stress, and Health: The Costs and Benefits of Dawdling. *Psychological Science*, 8(6), 454-458.
- Wolters, C. A. (2003). Understanding Procrastination from a Self-Regulated Learning Perspective. *Journal of Educational Psychology*, 95(1), 179-187.
- Dewitte, S., & Lens, W. (2000). Procrastination, self-regulation failure, and the relation with goal orientation: An exploratory study. *European Journal of Psychology of Education*, 15(1), 3-13.
- Van Eerde, W. (2003). Procrastination at work and time management training. *Journal of Psychology*, 137(5), 421-434.
- Seo, E. H. (2008). Self-efficacy as a mediator in the relationship between self-oriented perfectionism and academic procrastination. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 26(4), 223-236.
- Klassen, R. M., Krawchuk, L. L., & Rajani, S. (2008). Academic procrastination of undergraduates: Low self-efficacy to self-regulate predicts higher levels of procrastination. *Contemporary Educational Psychology*, 33(4), 915-931.
- Corkin, D. M., Yu, S. L., & Lindt, S. F. (2011). Comparing active delay and procrastination in the academic setting. *Learning and Individual Differences*, 21(5), 602-606.
- Krosnick, J. A., & Presser, S. (2010). Question and Questionnaire Design. In **Handbook of Survey Research** (pp. 263-313). Emerald Group Publishing Limited.

Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). **Psychometric Theory** (3rd ed.). McGraw-Hill.

Schuman, H., & Presser, S. (1981). **Questions and answers in attitude surveys: Experiments on question form, wording, and context.** Academic Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Skala Manajemen Waktu

No.	Pernyataan	Tanggapan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mudah bosan dengan kegiatan yang sudah terencana dan terjadwal.				
2.	Saya membuat daftar aktivitas yang harus dilakukan.				
3.	Saya menandai setiap kegiatan yang dilakukan sehingga dapat mengetahui kegiatan yang sudah atau belum dilakukan.				
4.	Saya sering menyelesaikan tugas melebihi tenggat waktu yang telah saya tentukan sendiri.				
5.	Saya membuat rincian tugas agar terselesaikan dengan baik.				
6.	Saya mengandalkan jadwal/agenda yang telah tersusun dalam melakukan kegiatan sehari-hari.				
7.	Saya memajang jadwal kegiatan di dinding kamar/meja belajar (jadwal harian, mingguan, dan bulanan).				
8.	Saya rutin mengevaluasi jadwal harian agar produktivitas meningkat.				
9.	Saya mengkaji ulang tujuan yang ingin dicapai.				
10.	Saya mulai mengerjakan tugas dari pekerjaan yang paling mudah terlebih dahulu.				
11.	Saya melakukan kegiatan sesuka hati tanpa memilih yang terpenting.				
12.	Saya merasa kesulitan untuk menentukan prioritas dalam beraktivitas				
13.	Saat ada agenda yang bersamaan, saya kesulitan untuk menemukan solusi alternatifnya.				

14.	Saya mengerjakan tugas mendekati tenggat waktu pengumpulan sehingga hasilnya tidak sesuai harapan.				
15.	Saya menyelesaikan tugas sesuai keinginan, tanpa memperdulikan jadwal yang telah dibuat.				
16.	Saya melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin saya capai.				

Lampiran 1.2 Blueprint Manajemen Waktu

waktu Aspek manajemen	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Menentukan tujuan serta prioritas	1. Menyusun tujuan, rencana, dan prioritas. 2. Menentukan tingkat urgensinya. 3. Melakukan prioritas (yang terpenting) dan yang paling dekat batas waktunya.	5, 8, 9, 16	11, 12	6
Teknik atau mekanisme dalam manajemen waktu	1. Memiliki jadwal kegiatan. 2. Menyusun rencana untuk kegiatan yang akan dilaksanakan.	2, 7	1, 13, 15	5
Preferensi untuk terorganisasi	1. Melaksanakan kegiatan secara teratur 2. Pendekatan terhadap tugas	3, 6, 10	4, 14	5
Total		9	7	16

Lampiran 1.3 Hasil uji validitas reliabilitas penelitian terdahulu

Aitem	V
1	0,75
2	0,83
3	0,75
4	0,75
5	0,83
6	0,75
7	0,75
8	0,75
9	0,75
10	0,83
11	0,75
12	0,75
13	0,67
14	0,75
15	0,75
16	0,65

	N	%
--	---	---

Cases	Valid	272	100.0
	Exluded	0	0
	Total	272	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	16

Lampiran 1.4 Skala Prokrastinasi Akademik

No.	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya mengumpulkan tugas dari jauh hari sebelum waktu pengumpulan					
2.	Saya akan menunda mengerjakan tugas ketika saya memiliki kesibukan					
3.	Saya kesulitan dalam mengerjakan tugas yang waktunya singkat					
4.	Saya sering terlambat dalam menyelesaikan tugas					
5.	Tugas kuliah yang diberikan dosen akan segera saya selesaikan					
6.	Saya memerlukan waktu yang lebih banyak untuk mengerjakan tugas					
7.	Saya mengerjakan tugas sebelum batas waktu yang ditetapkan					
8.	Saya mengerjakan tugas kuliah secara terburu-buru akibat dari kelalaian saya dalam mematuhi jadwal yang sudah saya tetapkan sebelumnya					
9.	Saya mengumpulkan tugas di awal waktu sebelum waktu pengumpulan					
10.	Saya lebih senang melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dibandingkan mengerjakan tugas					
11.	Menyelesaikan tugas kuliah lebih penting daripada menghabiskan waktu dengan teman-teman sampai larut malam					

12.	Saya tidak mengerjakan tugas sesuai jadwal yang telah saya buat sebelumnya					
13.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen					
14.	Saya tidak akan menyelesaikan tugas saya sebelum mendekati batas waktu pengumpulan					
15.	Saya menyelesaikan tugas lebih awal dari batas waktu yang ditentukan					
16.	Saya tidak masalah jika tugas saya tidak selesai tepat waktu					
17.	Saya dapat memenuhi target penyelesaian tugas yang sudah saya tentukan					
18.	Saya kesulitan dalam mengerjakan tugas yang waktunya singkat					
19.	Saya menyelesaikan tugas kuliah jauh hari sebelum jadwal pengumpulan					
20.	Saya akan mengerjakan tugas saat <i>mood</i> saya bagus					
21.	Saya bisa mengerjakan tugas secara cepat dan tepat					
22.	Saya mempertanyakan banyak hal sebelum mulai mengerjakan tugas					
23.	Saya akan mengerjakan tugas terlebih dahulu, baru setelah itu pergi bersama teman					
24.	Saya menyiapkan segala alat tulis dengan lengkap sebelum mulai mengerjakan tugas					
25.	Mengerjakan tugas lebih baik daripada bermain handphone					

26.	Saya tahu tugas harus segera dikumpulkan, tapi saya malas mengerjakannya					
27.	Saya tidak pernah mengumpulkan tugas terlambat					
28.	Saya mengerjakan tugas setelah selesai bermain					
29.	Saya bisa menyelesaikan tugas walaupun tanpa persiapan yang sempurna					
30.	Saya terbiasa membuat perencanaan matang sebelum mengerjakan tugas					
31.	Saya akan tetap mengerjakan tugas meskipun saya belum siap mengerjakannya					
32.	Saya tahu ada tugas di hari besok, tetapi saya ingin menikmati hari libur					
33.	Saya tidak akan melakukan kegiatan lain sebelum saya menyelesaikan tugas					

Lampiran 1.5 Blue print prokrastinasi akademik

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Menunda dalam memulai mengerjakan tugas akademik	12, 18	11, 13	4
		Menyelesaikan tugas pada saat mendekati deadline	2, 14	5, 15, 19	5
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Membutuhkan waktu yang lebih lama dari	4, 6	3, 27	5

		waktu yang dibutuhkan Menghabiskan waktu untuk mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas secara berlebihan	20, 22, 24, 30	21, 29, 31	7
3.	Kesenjangan dengan rencana dan aktual	Kesulitan mengerjakan suatu hal sesuai jadwal yang ditentukan	8, 16	1, 7, 9, 17	6
4.	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Menghabiskan waktu untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan	10, 26, 32	23, 25, 33	6
Total			16	17	33

Lampiran 1.6 Hasil uji Validitas reabilitas penelitian terdahulu

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.95	407.093	.805	.980
VAR00002	88.05	407.855	.792	.980
VAR00003	88.41	402.825	.773	.980
VAR00004	88.14	412.314	.806	.980
VAR00005	88.14	407.076	.839	.980
VAR00006	87.91	422.848	.473	.981
VAR00007	88.14	405.361	.893	.980

VAR0000 8	88.23	406.565	.892	.980
VAR0000 9	88.32	400.799	.873	.980
VAR0001 0	88.14	404.981	.905	.980
VAR00011	88.18	405.394	.875	.980
VAR0001 2	88.23	408.279	.836	.980
VAR0001 3	88.14	411.742	.751	.980
VAR0001 4	88.09	409.896	.767	.980
VAR0001 5	88.23	406.851	.883	.980
VAR0001 6	88.27	412.589	.749	.980
VAR0001 7	88.23	403.517	.920	.980
VAR0001 8	88.00	415.905	.676	.981
VAR0001 9	88.23	404.660	.828	.980
VAR0002 0	88.09	410.468	.749	.980
VAR0002 1	88.32	400.703	.831	.980
VAR0002 2	87.82	423.489	.401	.982
VAR0002 3	88.23	404.374	.788	.980
VAR0002 4	87.91	416.372	.476	.982
VAR0002 5	88.50	405.500	.790	.980
VAR0002 6	88.14	416.219	.601	.981
VAR0002 7	88.27	407.160	.861	.980
VAR0002 8	87.95	416.331	.623	.981

VAR0002 9	88.18	408.346	.848	.980
VAR0003 0	88.00	416.381	.742	.980
VAR0003 1	88.27	407.541	.926	.980
VAR0003 2	88.18	411.394	.819	.980
VAR0003 3	88.23	412.565	.761	.980

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	33

Lampiran 1.7 Surat Permohonan untuk mengetahui Data Mahasiswa S1 Keperawatan



Bandung, 15 Juli 2024

Nomor : 004/03.FSOS/UBK/VII/2024
 Lampiran : 1 Berkas
 Perihal : Permohonan Data Mahasiswa

Kepada Yth.
 Kepala Direktur Akademik
 di tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan penelitian pada mata kuliah Skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Sosial, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin pada mahasiswa kami :

Nama : Mukmin Tilitu
 NIM : 201FS02008

untuk mengambil data mahasiswa S1 Keperawatan semester 6,7, dan 8.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk hal tersebut.

Wassalamualaikum wr. wb.

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Sosial

Myrna Anissaniwaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog
 NIK. 02020060360

Hormat kami,
 Ka. Prodi Psikologi

Yoko Jimmy Panjaitan, M.Psi., Psikolog
 NIK. 02022070375

Tembusan:
 1. Arsip

Lampiran 1.8 Hasil uji normalitas

.

Normal

Probability Density Function Overview - Manajemen waktu

Descriptives

Variabl e	n	Mea n	Varia nce	Std. deviat ion	Minim um	25% Quan tile	Medi an	75% Quan tile	Maxim um
Manaje men waktu	4	38.5	17.55	4.19	28.00	36.0	38.0	42.0	46.00
	4	45	6	0	0	00	00	00	0

Maximum likelihood

Estimated Parameters

Parameter	Estimate
μ	38.557
σ^2	17.174

Fit Assessment

Fit Statistics

Test	Statistic	p
Kolmogorov-Smirnov	0.101	0.761

Normal

Probability Density Function

Overview - Prokrastinasi

Descriptives

Variable	n	Mean	Variance	Std. deviation	Minimum	25% Quantile	Median	75% Quantile	Maximum
Prokrastinasi	4	102.841	167.253	12.933	70.000	96.000	101.000	115.000	127.000

Maximum likelihood

Estimated Parameters

Parameter	Estimate
μ	102.868
σ^2	162.554

Fit Assessment

Fit Statistics

Test	Statistic	p
Kolmogorov-Smirnov	0.102	0.749

Lampiran 1.9 hasil uji linearitas

Linear Regression

Model Summary - Prokrastinasi

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M ₀	0.000	0.000	0.000	12.933
M ₁	0.361	0.131	0.110	12.202

Note. M₁ includes Manajemen waktu

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M ₁	Regression	938.733	1	938.733	6.305	0.016
	Residual	6253.154	42	148.885		
	Total	7191.886	43			

Note. M₁ includes Manajemen waktu

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	102.841	1.950		52.748	< .001
M ₁	(Intercept)	59.858	17.216		3.477	0.001
	Manajemen waktu	1.115	0.444	0.361	2.511	0.016

Lampiran 1.10 Hasil uji hipotesis

Results

Correlation

Pearson's Correlations

Variable		Manajemen waktu	Prokrastinasi
1. Manajemen waktu	Pearson's r	—	
	p-value	—	
2. Prokrastinasi	Pearson's r	0.361	—
	p-value	0.016	—

Lampiran 1.11 Tabulasi Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik

Respon d n	No. Item																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	39
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	40
3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	36
4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	38
5	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	39
6	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	37
7	4	3	2	2	2	1	1	1	1	4	1	2	2	1	1	4	28
8	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	45
9	1	4	4	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	3	37
10	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	39
11	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	34
12	3	2	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	40

13	4	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	2	36
14	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	37
15	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	1	2	1	2	4	40
16	2	1	1	4	2	1	1	1	3	4	1	3	4	4	2	3	35
17	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	34
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
19	2	3	3	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	30
20	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	39
21	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	3	38
22	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	38
23	4	2	3	3	1	2	2	1	2	3	3	3	1	3	4	2	35
24	3	1	2	4	1	2	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	42
25	4	3	3	3	3	1	1	3	2	4	3	3	4	3	2	3	41
26	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	37
27	2	1	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	4	36
28	1	3	4	2	4	4	4	3	2	4	1	1	3	3	3	4	45
29	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	4	35
30	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	3	35
31	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	4	42
32	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	46
33	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	44
34	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	1	1	2	1	1	4	35
35	1	4	4	3	4	3	2	4	4	4	1	1	4	1	3	4	46
36	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	4	2	3	3	33
37	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	36
38	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
39	2	4	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	4	42
40	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	45
41	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	1	3	2	3	2	3	42
42	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	36

43	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	1	3	3	2	2	4	41
44	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	1	36

Resp onde n	No. Item																																Jum lah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	116	
2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	107	
3	5	3	2	1	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	4	2	4	3	4	3	3	3	3	1	5	3	3	3	3	2	4	101	
4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	92	
5	3	3	4	3	2	3	3	4	2	5	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	101	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	93	
7	5	3	5	1	1	5	5	1	5	5	3	3	4	2	5	1	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	125	
8	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	127	
9	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	70	
10	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	83	
11	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
12	5	3	3	2	5	3	5	3	5	3	5	2	4	1	5	1	5	3	5	3	4	3	5	4	3	2	5	2	4	4	4	3	5	119	
13	2	4	4	3	2	5	4	3	2	4	4	3	2	5	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	5	4	4	2	3	5	2	108	
14	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	87

[illegible]

33	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
34	4	2	1	1	4	3	4	2	4	1	5	2	4	1	4	1	4	1	3	3	3	1	4	3	4	1	3	1	3	3	3	2	3	88	
35	5	3	1	1	5	3	5	5	4	3	3	3	5	3	4	1	5	5	5	3	5	5	5	3	3	2	5	1	5	5	5	1	5	122	
36	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
37	3	3	4	2	3	5	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
38	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	98
39	4	3	3	1	5	3	5	3	4	1	3	3	1	4	2	4	1	3	1	5	3	4	3	5	3	2	5	5	3	3	3	1	5	104	
40	3	2	4	4	4	3	3	1	4	4	2	3	3	3	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	108	
41	3	2	4	4	4	4	4	5	2	5	3	4	3	3	3	1	3	4	3	5	3	4	5	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	115	
42	3	3	2	1	4	3	5	2	3	3	5	1	3	2	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	102	
43	4	5	5	1	5	5	5	2	5	3	3	5	3	1	3	1	4	4	4	4	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	2	118	
44	4	4	4	4	3	2	4	2	2	1	1	4	5	5	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	89	

Lampiran 1.12 HASIL TURNITIN

Turnitin			
ORIGINALITY REPORT			
25%	24%	10%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	4%	
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%	
3	repository.usd.ac.id Internet Source	1%	
4	jurnal.peneliti.net Internet Source	1%	
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%	
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%	
9	id.123dok.com Internet Source	<1%	

Lampiran 1.13 LEMBAR BIMBINGAN

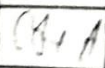
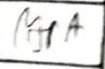
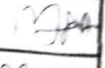
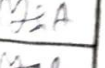
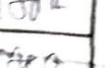
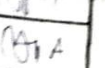
No. Dok.02.64.00/FRM-03/AKD-SPMI

 **Fakultas Ilmu Sosial**
Universitas
Bhakti Kencana



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR I/TUGAS AKHIR II

Pembimbing Utama	Myrna Anissaniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Nama Mahasiswa	Mukmin Titiku
NPM	2017502008
Bidang Ilmu	Psikologi Pendidikan

No	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Materi	Paraf Dosen
1	Kamis, 02-05-2024	12.00	Ruang dosen	- Review Bab 1 - Rngn. alat ukur	
2	Selasa, 21-05-2024	11.00	Ruang dosen	- Review Bab 1 - Pembahasan alat ukur	
3	Selasa, 04-06-2024	15.00	Ruang dosen	- Pembahasan pembuatan alat ukur	
4	Selasa, 18-06-2024	14.00	Ruang dosen	- bahasan mengenai alat ukur	
5	Selasa, 23-07-2024	13.00	Ruang dekatat	- diskusi hasil responden penelitian	
6	Jumat, 02-08-2024	11.00	Ruang dekatat	- bahasan Bab 3, 4, 5	
7	Jumat, 09-08-2024	10.00	Ruang dekatat	- bahasan semua isi skripsi	
8	Senin, 12-08-2024	15.00	Ruang dekatat	- bahasan semua isi skripsi	
9	Kamis, 15-08-2024	13.00	Ruang dekatat	- bahasan semua isi skripsi	
10					

Catatan : Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.

Lampiran 1.14 Daftar Riwayat Hidup**Daftar Riwayat Hidup**

Nama Lengkap : Mukmin Tilitu

Nim : 201FS02008

Tempat, Tanggal Lahir : Kab. Gorontalo, 20 Juni 2000

Alamat : Desa Isimu Raya, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo, Dusun II Batu Putih

E-mail : mukmintilitu20@gmail.com

No. HP : 083867522342

Riwayat Pendidikan

SDN 3 Tibawa : 2007 – 2012

SMPN 1 Tibawa : 2012 – 2015

SMAN 1 Tibawa : 2015 – 2019

Universitas Bhakti Kencana Bandung : 2020 -